

Abstrak

Hipertensi didefinisikan secara umum yaitu sebagai tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain. Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku yang timbul akibat adanya interaksi antara petugas kesehatan dan pasien sehingga pasien mengerti rencana dengan segala konsekuensinya dan melaksanakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pasien hipertensi terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi di Rumah Sakit Mulyasari Jakarta Utara. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif metode *Cross Sectional* dengan menggunakan kuisioner *HFQ (Hypertension Fact Questionnaire)* untuk pengetahuan dan kuisioner tingkat kepatuhan menggunakan *MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale)*. Jumlah responden yang terlibat berjumlah 100 orang yang dipilih secara purposive sampling dari pasien hipertensi yang berkunjung pada bulan Mei-Juli 2022. Analisa data meliputi analisa univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 35 responden (35%), pengetahuan sedang sebanyak 47 responden (47%), dan pengetahuan tinggi sebanyak 18 responden (18%). Tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi didapatkan tingkat kepatuhan sedang sebanyak 50 responden (50%), kepatuhan rendah sebanyak 37 responden (37%), dan kepatuhan tinggi sebanyak 13 responden (13%). Hasil uji *chi square* dengan *p-value* didapatkan hasil sebesar 0,023 ($<0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi di Rumah Sakit Mulyasari Jakarta Utara.

Kata kunci: Hipertensi; Pengetahuan; Kepatuhan

Abstract

Hypertension is generally defined as a systolic pressure of 140 mmHg and a diastolic pressure of 90 mmHg. Knowledge is the level of patient behavior in carrying out treatment and behavior suggested by doctors or others. Compliance is a form of behavior that arises as a result of interaction between health workers and patients so that patients understand the plan with all its consequences and implement it. The purpose of this study was to determine the relationship between the knowledge level of patients with hypertension and adherence to taking antihypertensive drugs at Mulyasari Hospital, North Jakarta. This research was conducted with a cross-sectional quantitative descriptive method using the HFQ (Hypertension Fact Questionnaire) questionnaire for knowledge and the compliance level questionnaire using the MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale). The number of respondents involved were 100 people who were selected by purposive sampling from hypertensive patients who visited in May-July 2022. Data analysis included univariate and bivariate analysis with chi square test. Based on the results of the study, 35 respondents (35%), moderate knowledge (47%), and high knowledge (18%). The level of adherence to taking antihypertensive drugs was obtained by 50 respondents (50%), low adherence 37 respondents (37%), and high adherence 13 respondents (13%). The results of the chi square test with p-value obtained results of 0.023 (<0.05), which means that there is a relationship between the level of patient knowledge about hypertension and adherence to taking antihypertensive drugs at Mulyasari Hospital, North Jakarta.

Keywords: Hypertension; Knowledge; Obedience